



## PENYULUHAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN BAGI PENGELOLA YAYASAN PONDOK PESANTREN

Fitriaman<sup>1)\*</sup>, La Ode Anto<sup>1)</sup>, Erwin Hadisantoso<sup>1)</sup>, Sitti Nurnaluri<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Halu Oleo. Kampus Hijau Tridharma, Jl. HEA. Mokodompit Kendari (93232), Indonesia.

Diterima: 29 Oktober 2022

Direvisi: 17 November 2022

Disetujui: 30 November 2022

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang akuntansi pesantren bagi pengelola kendari pondok pesantren hidayatullah cabang kendari dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengelola kendari pondok pesantren hidayatullah cabang kendari, khususnya pegawai yang menangani penyusunan laporan keuangan, mengenai akuntansi pesantren terutama penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren. Kegiatan penyuluhan menggunakan pendekatan edukatif, yaitu yang memberikan penjelasan teoritis disertai contoh aplikasi pada badan usaha yang sejenis, kemudian diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman pengelola kendari pondok pesantren hidayatullah cabang kendari. Hasil kegiatan ini yaitu (a) pengelola dan para pegawai sangat menyadari bahwa kurangnya pemahaman mengenai akuntansi pesantren, (b) pengelola dan para pegawai memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan penyuluhan ini yang ditunjukkan oleh antusiasme pengelola dan para pegawai mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan demonstrasi dan diskusi. (c) pengelola dan para pegawai memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai akuntansi pesantren.

**Kata kunci:** pengelolaan keuangan, laporan keuangan, yayasan pondok pesantren.

## COUNSELING ON ISLAMIC BOARDING SCHOOL ACCOUNTING GUIDELINES FOR ISLAMIC BOARDING SCHOOL FOUNDATION MANAGERS

### Abstract

*Community service activities in the form of counseling on pesantren accounting for the management of the Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari branch were carried out with the aim of providing knowledge and understanding to the management of the Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari branch, especially employees who handle the preparation of financial reports, regarding pesantren accounting, especially the preparation of financial reports based on pesantren accounting guidelines. Counseling activities use an educational persuasive approach, which provides theoretical explanations accompanied by examples of applications in similar business entities, then discussions and questions and answers to find out the understanding of the foundation managers of the Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari branch. The results of this activity are (a) managers and employees are very aware that there is a lack of understanding of pesantren accounting, (b) managers and employees give high appreciation for this counseling activity which is shown by the enthusiasm of managers and employees starting from the presentation stage of the material to demonstrations and discussions. (c) managers and employees gained additional knowledge, understanding and skills about pesantren accounting.*

**Keywords:** financial management, financial statements, boarding school foundation.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [erwinhadisantoso@yahoo.co.id](mailto:erwinhadisantoso@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Organisasi merupakan bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan tujuannya organisasi dibedakan atas organisasi berorientasi laba dan organisasi berorientasi non laba atau organisasi nirlaba. Menurut (Sugeha & Lambey, 2017) bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Salah satu contoh dari organisasi nirlaba adalah sebuah yayasan. Meski tidak berlandaskan profit atau keuntungan, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan dalam usahanya. Sehingga laporan keuangan ini akan menjadi nilai entitas organisasi nirlaba dalam memberikan pelayanan dan layanan lanjutan, serta menjadi sebuah pertanggungjawaban dari pengurus organisasi atas tugas, kewajiban, dan kinerja yang diberikan padanya Khusus untuk Yayasan Pondok Pesantren. Berkaitan dengan hal tersebut maka disusunlah Sebuah Pedoman penyusunan laporan keuangan Pesantren. efektif (Rohmah, 2018).

Pondok pesantren merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan. Sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan. Pondok pesantren sebagai salah satu model lembaga pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari sisi kualitas pengelolaan. Menurut (Alamanda, Faisal, & Kanti, 2022) Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan organisasi nirlaba keagamaan non pemerintah yang mengedepankan suatu pelayanan pada pihak eksternal. Pengelolaan pondok pesantren masih menggunakan manajemen yang sederhana dan dalam pengelolaan keuangan hanya dibebankan pada satu orang pengelola yaitu bendahara, akuntansi yang selama ini dilakukan kurang menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman Akuntansi Pesantren (Rachmani, 2020).

Pondok Pesantren memiliki peranan besar bagi masyarakat Indonesia. Pondok Pesantren banyak melahirkan tokoh-tokoh yang berperan besar bagi negara Indonesia dan saat ini merupakan tempat menuntut ilmu yang banyak diminati, karena selain mendapatkan pengetahuan umum, para santri juga dibekali

dengan pengetahuan keagamaan dan dididik untuk dapat hidup mandiri di tengah masyarakat. Pengelolaan pondok pesantren dengan manajemen modern merupakan salah satu indikasi ke arah perkembangan yang signifikan. Oleh sebab itu, pondok pesantren kini diharapkan mampu melakukan pengelolaan Laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang baik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku terkhusus sekarang dimasa pandemi covid-19.

Menurut (Monoarfa, 2021) Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren merupakan bentuk tanggung jawab kepada umat karena secara umum pondok pesantren dibentuk oleh dana umat. Bahkan pondokpesantren memiliki tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan yang akuntabel dan bebas dari salah saji kepada pihak yang berkepentingan.

Salah satu faktor terwujudnya penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah pengetahuan staf penyusun laporan keuangan. Pengetahuan adalah ilmu dan kemampuan yang dimiliki baik dalam pencatatan, pelaporan dan dalam melakukan *professional judgement* atas transaksi sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang relevan dan sesuai dengan pedoman (Monoarfa, 2021; Kurnia, & Kurnia, 2021).

Dalam rangka upaya memberdayakan perekonomian pondok pesantren yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan aturan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia sehingga berdasarkan (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018) membuat dan menerbitkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang diharapkan nanti semua pondok pesantren dapat menjalankan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yang transparan, akuntabilitas dan efektivitas (Niati, 2019)

Berdasarkan Analisis yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang muncul adalah perlunya dilakukan sosialisasi pengelolaan Laporan keuangan Pesantren berdasarkan pedoman Akuntansi Pesantren di masa Pandemi Covid-19 sekarang. Kegiatan ini bertujuan agar di masa Pandemi Covid-19 ini Yayasan Pondok Pesantren dapat mengelola Laporan Keuangan dengan baik sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam rangka mendukung Program Penanggulangan Covid-19 di Kota Kendari.

## METODE

Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah edukasi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan pemberian buku pedoman akuntansi.

Pelaksanaan program pengabdian ini dibagi dalam dua kegiatan yaitu kegiatan non Fisik dan kegiatan fisik. Kegiatan pembimbingan dan monitoring dilakukan untuk memberikan teknis dan monitoring secara langsung kepada Yayasan Pondok Pesantren selama program berlangsung. Untuk evaluasi dilakukan pada setiap akhir kegiatan guna memenuhi sejauh mana daya serap dan penyerapan terhadap materi yang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren (ponpes) secara teknis merupakan suatu tempat yang dihuni oleh para santri. Hal ini menunjukkan makna penting dari ciri-ciri ponpes sebagai sebuah lingkungan pendidikan yang terintegrasi. Sistem pendidikan ponpes sebetulnya sama dengan sistem yang dipergunakan akademi militer misalnya, yakni dicirikan dengan adanya sebuah bangunan beranda, yang disitu seseorang dapat mengambil pengalaman secara integral (Fathoni, Priyanto, & Rahmi, 2018)

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan akuntansi pesantren berbasis Pedoman Akuntansi pesantren bagi pengelola Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari melibatkan tim penyuluh dari Jurusan Akuntansi FEB Universitas Malu Oleo dan dihadiri oleh pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari. Sambutan pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari sangat baik serta respon mereka positif terhadap pengetahuan dan materi akuntansi pesantren berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren oleh tim penyuluh. Hal ini disebabkan oleh pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari kurang memahami akuntansi pesantren berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren, khususnya penyusunan laporan keuangan pesantren sesuai standar akuntansi.

Hasil pengamatan awal tim menunjukkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari, khususnya pegawai yang

memiliki kompetensi di akuntansi. Kurangnya pemahaman dan pengalaman pegawai di bidang akuntansi pesantren berdampak pada pengelolaan dana Pesantren kurang maksimal dan mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah demonstrasi dan diskusi. Kegiatan diawali dengan tim penyuluh memberikan penjelasan dan Pemahaman tentang konsep dasar akuntansi pesantren dan penyusunan laporan keuangan pesantren kepada pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh Ketua Tim dan Pengurus Pondok Pesantren

Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai akuntansi pesantren dan penyusunan laporan keuangan pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, tim memberikan penjelasan mengenai proses penyusunan laporan keuangan Pesantren sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren Proses penyusunan laporan keuangan Pesantren dimulai dari pembuatan daftar rekening untuk transaksi, menyusun neraca saldo, membuat buku kas harian, menyusun Laporan Laba Rugi untuk semua jenis usaha yang dijalankan Pesantren, menyusun Laporan Perubahan Modal untuk semua jenis usaha yang dijalankan Pesantren, menyusun Neraca, menyusun Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari juga menyusun Laporan Umpur dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah. Kemudian, tim memberikan contoh kasus Akuntansi Pesantren dan penyusunan laporan keuangan yang sejenis dengan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari.

Penyajian materi yang diberikan disertai dengan contoh akuntansi pesantren dan penyusunan laporan keuangan pesantren (daftar rekening, neraca saldo, buku kas harian, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan Keuangan, serta laporan sumber dan penggunaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah) untuk memudahkan para peserta penyuluhan memahami materi dengan baik (Erwati, et al., 2022). Kegiatan selanjutnya tim memberikan demonstrasi mengenai akuntansi pesantren dan penyusunan laporan keuangan dengan mengambil data dari Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari.

Hasil kegiatan demonstrasi dan diskusi menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang akuntansi pesantren dan penyusunan laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren oleh pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari. Pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari sangat menyadari bahwa kurangnya pemahaman tentang akuntansi pesantren khususnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi menuntut peningkatan pengetahuan sumber daya manusia di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari mengenai akuntansi pesantren sehingga terampil dalam menyusun laporan keuangan Pesantren. Pihak Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan ini untuk mendorong pengelola dan para pegawainya agar lebih memahami akuntansi pesantren dan cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Ketua Tim

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat dikatakan sukses sesuai dengan rencana. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan demonstrasi dan diskusi. Hasil evaluasi yang dilakukan kepada para peserta juga mendukung keberhasilan kegiatan ini karena kemampuan peserta rata-rata baik.

Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditinjau dari rangkaian materi yang disajikan oleh tim hingga demonstrasi dan diskusi juga sangat baik. Sebagian peserta berpendapat positif bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat yang sangat besar bagi Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari. Selain itu, peserta juga memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai akuntansi pesantren khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.



Gambar 3. Penyerahan Materi oleh Ketua Tim kepada Pengurus Pesantren

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan penyuluhan berupa memberikan penjelasan disertai contoh kasus dan diskusi akuntansi pesantren (penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren) yang dilakukan oleh tim penyuluh dari Jurusan Akuntansi FEB Universitas Halu Oleo maka dapat disimpulkan sebagai berikut (a) pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari sangat menyadari bahwa kurangnya pemahaman mengenai akuntansi pesantren khususnya penyusunan laporan keuangan menuntut peningkatan pengetahuan sumber daya manusianya mengenai akuntansi pesantren sehingga terampil menyusun laporan keuangan pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren, (b) pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren

Hidayatullah Cabang Kendari memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan penyuluhan in yang ditunjukkan oleh antusiasme pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan demonstrasi dan diskusi. (c) pengelola dan para pegawai Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Kendari memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai akuntansi pesantren khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

### KESIMPULAN

Hasil kesimpulan pada kegiatan ini menunjukkan bahwa secara garis besar program Penyuluhan Pedoman Akuntansi Pesantren Bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren dapat dikatakan sukses dan berjalan dengan lancar.

Saran yang dapat diberikan kepada pihak pesantren agar lebih meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, meningkatkan kinerja/peran para pegawai pondok pesantren agar lebih memahami dalam proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta memfasilitasi masyarakat untuk melakukan pengelolaan usaha kerakyatan yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, A. R., Faisal, Y. A., & Kanti, R. A. (2022). Pelatihan Akuntansi Bagi Pengelola Pesantren Di Jawa Barat. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2675-2678.
- Andarsari, & Rosita, P. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)", *Jurnal Ekonomi, Malang: STIMIK ASIA*, 2(1).
- Erwati, M., Ridwan, M., Fitriyani, D., & Tiswiyati, W. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren dalam Rangka Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 79-82.
- Fathoni, M. A., Priyanto, T., & Rahmi, M. (2018). Pengelolaan Keuangan Pesantren Kecamatan Cibadak Lebak Banten. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia. (2018) *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indonesia,
- Kurnia, R., & Kurnia, W. I. (2021). Evaluasi penerapan pedoman akuntansi pesantren (pap) pada yayasan pondok pesantren al-anshor kota Ambon. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Monoarfa, V. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Akuntansi Pesantren. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1), 84-88.
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76-79.
- Rachmani, F. A. (2020). Pengaruh pengetahuan tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 39-46.
- Rohmah, F. A. (2018). *Rancangan penerapan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warramah (PPYUR) Kudus*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sugeha, A., & Lambey, L. (2017). Penerapan Psak No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. *Accountability*, 6(1), 92-102.